

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat, karena dari sampah tersebut akan hidup berbagai mikroorganisme penyebab penyakit (bakteri patogen), dan juga binatang serangga sebagai pemindah/penyebarkan penyakit (vektor) (Notoatmodjo, 2011). Masalah sampah di Indonesia merupakan masalah yang rumit karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap akibat-akibat yang dapat ditimbulkan oleh sampah dan kurangnya anggaran dana pemerintah untuk mengusahakan pembuangan sampah yang baik dan memenuhi syarat. Faktor lain yang menyebabkan permasalahan sampah di Indonesia semakin rumit adalah meningkatnya taraf hidup masyarakat yang tidak disertai dengan keselarasan pengetahuan tentang persampahan dan juga partisipasi masyarakat yang kurang untuk memelihara kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya (Soemirat, 2009).

Sampah banyak ditemukan pada tempat-tempat umum yang menjadi problem kesehatan masyarakat yang cukup mendesak. Karena tempat umum merupakan tempat bertemunya segala macam masyarakat dengan segala penyakit yang dipunyai oleh masyarakat tersebut. Dengan demikian, maka tempat-tempat umum harus memenuhi syarat-syarat kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan mempertinggi derajat kesehatan masyarakat (Mukono, 2008).

Salah satu tempat umum yang menghasilkan sampah adalah pasar. Pasar adalah tempat dimana ketika adanya orang yang menawarkan sejumlah barang dan jasa untuk dapat dijual kepada orang lain melalui cara yang sistematis dan terorganisir. Pasar merupakan salah satu yang menggerakkan dinamika kehidupan ekonomi, dimana fungsinya lembaga pasar ini sebagai institusi ekonomi tidak dapat terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh pembeli dan pedagang (Damsar, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 11 Januari 2022 terdapat tempat sampah yang tertimbun yang belum diangkut. Didalam tempat sampah tersebut tidak ada pemilahan jenis sampah. Ketika diwawancarai 10 orang petugas pengangkut sampah mereka mengatakan belum dilakukan pemilahan sampah berdasarkan jenis sampah, tempat penyimpanan jenis sampah yang kurang sehingga masyarakat di pasar Bandar Lor tidak dapat memilah jenis sampah.

Pemilahan sampah merupakan hal pertama dalam penanganan sampah yang berarti menjadi hal pokok yang perlu diperhatikan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga menyebutkan bahwa pemilahan sampah dilakukan melalui kegiatan pengelompokan sampah menjadi paling sedikit 5 (lima) jenis sampah yang terdiri dari sampah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), sampah yang mudah terurai, sampah yang dapat digunakan kembali, sampah yang dapat didaur ulang, dan sampah lainnya. Sedangkan menurut Sucipto (2012), dalam pemilahan sampah dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3.

Dari permasalahan yang di temukan di pasar Bandar Lor, Kota Kediri, sering terlihat adanya penumpukan sampah di TPS yang kebelutan lokasinya di belakang pasar Bandar Lor. Sampah yang semakin banyak tertimbun tentu akan menimbulkan banyak masalah atau polusi, di antaranya masalah polusi udara menimbulkan aroma yang sangat luar biasa menyengat tidak sedap, apalagi bila musim hujan, juga menimbulkan polusi tanah untuk sampah plastik dan sebagainya, Di samping itu penanganan sampah masih dirasa belum maksimal, sehingga penumpukan sampah menjadi masalah utama di beberapa daerah di Indonesia terutama jenis sampah yang di maksud adalah jenis sampah dari rumah tangga. Tidak hanya di sekitar lingkungan, sampah yang sudah ada di tempat pembuangan bahkan

masih sulit di kelola yang akhirnya terjadi penumpukan yang luar biasa, karena belum bisa tertangani dengan baik.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petugas dalam melakukan pemilahan sampah di TPS pasar Bandar Lor, kota kediri.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “apakah ada pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Petugas Dalam Melakukan Pengelolaan Sampah Di TPS Bandar Lor Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Petugas Dalam Melakukan Pengelolaan Sampah Di TPS Bandar Lor Kota Kediri

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap petugas dalam melakukan pengolahan sampah di TPS Bandar Kota Kediri
2. Untuk mengetahui hubungan antara lama kerja dan sikap petugas dalam melakukan pengolahan sampah di TPS Bandar Kota Kediri

D. Manfaat

1. Bagi Penanggung Jawab Pasar Tradisional

Memberikan informasi kepada penanggung jawab pasar tradisional tentang upaya pengelolaan sampah di lingkungan pasar sehingga bisa menghasilkan kebijakan untuk merancang pengelolaan sampah.

2. Bagi Pedagang Pasar

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi pengelola pasar khususnya dalam hal pengelolaan sampah serta diharapkan

dapat digunakan sebagai sarana informasi bagi pedagang untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar kios maupun lingkungan pasar.

3. **Bagi IIK STRADA INDONESIA**

Menambah bahan perpustakaan IIK STRADA INDONESIA tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah pasar tradisional di Bandar Lor, Kabupaten Kediri.

4. **Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam pengembangan diri serta mengabdikan diri pada dunia pendidikan kesehatan, khususnya dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di IIK STRADA INDONESIA

